

Analisis hubungan tekanan panas dan keluhan kesehatan subjektif pekerja pt.xxx-casting-plant

Ardyansih, Yogi

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=119285&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini membahas Hubungan Tekanan panas dan Keluhan Kesehatan Subjektif Pekerja di Casting Plant. Penggunaan suhu tinggi pada proses produksi berpengaruh terhadap peningkatan suhu lingkungan kerja. Tekanan panas merupakan salah satu bahaya fisik yang dapat dirasakan oleh pekerja di lingkungan kerja panas. Penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional. Dari data yang telah diperoleh pada penelitian ini didapatkan kesimpulan bahwa pada area AHPC faktor umur berhubungan signifikan pada keluhan heat rash (P0,023). Namun faktor umur pada area ALPC tidak ada hubungan dengan heat rash, heat cramps, heat syncope, dehydration, heat exhaustion, dan heat stroke. Sedangkan faktor masa kerja, IMT, dan asupan air minum pada area AHPC dan ALPC tidak ada hubungan dengan heat rash, heat cramps, heat syncope, dehydration, heat exhaustion, dan heat stroke. Kata kunci : Tekanan panas, keluhan kesehatan

The use of high temperature in production process affect the improvement of working environment temperatures. Heat stress is one of physical hazards that can felt by workers in the hot work environment. This study used cross sectional approach. The conclusion of this study that age factor in AHPC area significantly associated with heat rash symptoms. But in ALPC area age factor is not related to health complaints. Working period, dimensions of the body, and intake of water in AHPC and ALPC area no relationship with subjective health complaints. Keywords: heat stress, health complaints, age, working period, dimension of the body, intake of water